

# **NILAI RELIGIUS NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Hardina Rizkyana  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
[HardinaRizkyana0059@gmail.com](mailto:HardinaRizkyana0059@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tema dan fakta cerita novel *Cinta Suci Zahrana*, (2) nilai religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shirazy, (3) skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah tema, fakta cerita, dan nilai religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shirazy. Penelitian ini difokuskan nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shirazy. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh teks novel *Cinta Suci Zahrana*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan data menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* ada dua, yaitu 1) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi menutup aurat, membaca Al Quran, salat berjamaah, melaksanakan salat, jujur, keikhlasan, sabar, dan perintah menuntut ilmu, 2) hubungan manusia dengan manusia meliputi tolong menolong dan memberi salam. Skenario pembelajarannya, yaitu a) kegiatan awal guru dan siswa datang dan memulai pelajaran dengan berdoa, b) kegiatan inti, tahap ini meliputi tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, c) kegiatan akhir atau penutup guru dan siswa membuat simpulan atau rangkuman dari materi yang telah di pelajari dan guru menutup pelajaran dengan doa.

**Kata Kunci:** nilai religius, skenario pembelajaran novel

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai keindahan. Karya imajinatif tersebut terlahir dari kreasi dan juga daya khayal pengarang. Karya sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan disekitarnya karya sastra diciptakan bukan sekedar untuk dinikmati melainkan juga untuk dimanfaatkan guna mengembangkan imajinasi dan fantasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembaca (Nurgiyantoro, 2012: 3). Karya sastra dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan sekaligus untuk pembentuk kepribadian seseorang. Oleh karena itu, dalam karya sastra

ditampilkan berbagai macam persoalan nilai luhur, cara hidup, dan norma-norma masyarakat sehingga dapat dijadikan media pendidikan.

Karya sastra sebagai hasil karya seseorang sarat dengan nilai keindahan maupun nilai ajaran hidup. Nilai keindahan merupakan ciri bahwa karya sastra adalah seni. Nilai ajaran hidup dalam karya sastra merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Dalam karya sastra terkandung dua nilai yaitu nilai estetik dan nilai ekstraestetik. Nilai estetik adalah nilai keindahan yang dimunculkan oleh unsur intrinsik karya sastra, seperti diksi, persajakan, fakta cerita, dan sebagainya. Nilai ekstraestetik dapat mencakup nilai moral dan nilai agama.

Nilai religius merupakan dasar pandangan hidup bagi seseorang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam semesta. Mangunwijaya (1994: 11) menyatakan bahwa pada awal mula, segala sastra adalah religius. Nilai religius adalah norma keagamaan yang dipegang seseorang sebagai pedoman hidup. Religius adalah konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap sesuai dengan perintah Tuhannya. Religius lebih melihat aspek yang ada di dalam lubuk hati atau pribadi seseorang dalam menjalankan kewajiban agamanya. Melalui karya sastra yang di dalamnya terdapat aspek religius pembaca dapat memperoleh manfaatnya untuk menerapkan hidup yang berpatokan pada agama. Aspek religius dalam karya sastra dapat membawa pengaruh yang baik bagi pembaca meskipun pengaruh tersebut hanya sedikit tetapi dapat merubah perilaku moral pembaca sedikit lebih baik karena di dalam karya sastra mengandung aspek religius. Menurut Stanton (1965: 12-34) yang disebut struktur cerita terdiri atas unsur-unsur tema, fakta cerita yang mencakup latar, alur, dan tokoh dan penokohan.

Analisis terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* yang mengandung nilai religius karena setelah membaca novel *Cinta Suci Zahrana* ditemukan kutipan-kutipan yang mengandung nilai-nilai religius yang digunakan pengarang dalam

menyampaikan isi novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shirazy. Penelitian tersebut juga dikaitkan dengan pembelajaran sastra khususnya di kelas XI SMA, yang akan mempelajari tema dan fakta cerita pada novel. Berdasarkan teori di atas penelitian ini akan mengkaji nilai religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shirazy dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah tema, fakta cerita, dan nilai religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shirazy. Sugiyono (2010: 285-286) fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai religius hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan skenario pembelajaran sastra di SMA kelas XI. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks novel *Cinta Suci Zahrana*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar (Arikunto, 2010: 265). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan data menggunakan teknik informal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN DATA**

Hasil *dari* penelitian ini menunjukkan bahwa nilai religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* meliputi dua aspek, yaitu 1) hubungan manusia dengan Tuhan dan 2) hubungan manusia dengan manusia. Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi menutup aurat, membaca Al Quran, salat berjamaah, melaksanakan salat, jujur, keikhlasan, sabar, dan perintah menuntut ilmu. Hubungan manusia dengan manusia meliputi tolong menolong dan memberi salam. Tema dan fakta cerita meliputi alur, tokoh dan penokohan, dan latar. Tema yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu tentang keikhlasan dan kesabaran seorang gadis

yang menjalani penderitaan hidup dan menemukan cinta sucinya. Alur yang digunakan alur maju karena diceritakan runtut dari awal sampai akhir. Latar yang terdapat dalam novel tersebut latar waktu, latar sosial, dan latar tempat. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah seorang gadis muda yang berpretasi bernama Zahrana dan banyak tokoh tambahan yang mendukung cerita di dalam cerita novel tersebut.

Nilai religius dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang telah dianalisis dapat diaplikasikan dengan rencana pembelajaran sastra di SMA khususnya kelas XI. Novel *Cinta Suci Zahrana* dapat diaplikasikan pada kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Skenario pembelajaran pada novel *Cinta Suci Zahrana* di kelas XI SMA dilaksanakan dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Skenario pembelajarannya, yaitu a) kegiatan awal guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, guru memberikan pemanasan atau tanya jawab tentang materi hari ini, b) kegiatan inti, pada tahap ini meliputi tiga tahapan tahap eksplorasi guru menjelaskan secara singkat tentang novel yang akan dipelajari, kegiatan elaborasi secara berkelompok siswa berdiskusi menganalisis tema, fakta cerita, dan nilai religius novel *Cinta Suci Zahrana*, tahap konfirmasi secara berkelompok siswa mempresentasikan hasil diskusi, c) kegiatan akhir guru dan siswa membuat simpulan atau rangkuman dari materi yang telah dipelajari, guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Tema dalam novel *Cinta Suci Zahrana* adalah keikhlasan seorang gadis yang sabar menghadapi derita hidup dan sabar dalam mencari jodoh yang saleh. Tokoh utama yang terdapat dalam novel tersebut adalah seorang gadis bernama Zahrana dan beberapa tokoh pendukung lainnya yang mendukung cerita. Latar yang digunakan dalam novel tersebut di kota Semarang sebagai latar tempat,

latar sosial dalam novel tersebut menengah ke atas, dan alur yang digunakan adalah alur maju karena diceritakan secara runtut dari awal sampai akhir. Tema dan fakta cerita dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El-Shirazy jalin berjalin menyatu dengan nilai religius yang terdapat di dalam novel. Tema, tokoh dan penokohan, alur, dan latar tidak ada yang bertentangan dengan nilai religius yang terkandung di dalam novel tersebut.

Nilai religius novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El-Shirazy mencakup 2 aspek yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi menutup aurat, membaca Al-Quran, shalat berjamaah, melaksanakan shalat, jujur, keikhlasan, sabar, perintah menuntut ilmu (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi tolong menolong dan memberi salam. Nilai religius tersebut dikemas dalam cerita yang bernilai estetis dan tidak bersifat menggurui.

Strategi yang digunakan pada proses belajar mengajar adalah strategi sastra yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir. Dalam kegiatan inti guru menyuruh siswa untuk membaca, memahami, menganalisis unsur-unsur karya sastra yang terdapat di dalam novel (tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar) dan analisis di fokuskan untuk menganalisis nilai religius yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Dalam pemilihan bahan pembelajaran harus memperhatikan bahasa, latar belakang budaya, dan psikologi. Metode yang digunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA, buku-buku tentang sastra. Skenario pembelajaran nilai religius pada novel *Cinta Suci Zahrana* terdiri dari enam langkah, yaitu (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, (c) eksplorasi, (d) elaborasi, (e) konfirmasi, dan (f) kegiatan akhir. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Cinta Suci Zahrana* secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas XI SMA,

mengingat novel *Cinta Suci Zahrana* mengandung aspek-aspek yang berhubungan dengan pendidikan mengenai nilai religius dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa. Selain itu, diharapkan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami karya sastra.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: Sinar Harapan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rineheart, and Winston.